

# SIKAP SISWA TERHADAP WIRASWASTA DITELAAH DARI PEMAHAMAN DAN KEPRIBADIANYA

(Suatu Studi Dalam Rangka Mempersiapkan siswa SMA  
Untuk Berwiraswasta Melalui Bimbingan Karir)

## Abstrak

Penelitian ini mengamati hal-hal yang berhubungan dengan masalah kesiapan siswa untuk berwiraswasta. Kesiapan yang dimaksud adalah berupa tingkat Pemahaman siswa tentang wiraswasta, Ciri Kepribadian dan Sikap siswa untuk berwiraswasta. Serta keterkaitan Bimbingan karir (BK) dalam membentuk kesiapan siswa untuk berwiraswasta.

Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah berangkat dari banyaknya lulusan SMA yang menganggur dari tahun ke tahun. Dan pada Repelita V diperkirakan sepertiga bagian lulusan SMA menganggur.

Pada prinsipnya siswa SMA selalu dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikannya ke PT. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan SMA yang ada pada kurikulum 1984 dan pada rancangan kurikulum SMA 1994. Meskipun demikian pada kenyataannya lulusan SMA akan dihadapkan pada tiga alternatif pilihan yaitu: memasuki perguruan tinggi, bekerja sebagai karyawan dan bekerja berwiraswasta.

Akibat dari keterbatasan kemampuan dan daya tampung untuk memasuki PT, dan keterbatasan lapangan kerja yang tersedia bisa jadi lulusan SMA banyak yang menganggur. Tapi kesempatan untuk berwiraswasta masih sangat luas. Dengan kondisi ini seharusnya lulusan SMA tidak perlu ada yang menganggur, tapi mengapa masih banyak yang menganggur ?

Berangkat dari pertanyaan ini muncul masalah bagaimana tingkat kesiapan siswa untuk berwiraswasta ?, baik kesiapan pemahaman siswa tentang wiraswasta maupun kesiapan kepribadian dan kesiapan sikapnya untuk berwiraswasta. Adakah hubungan antara unsur pemahaman tentang wiraswasta dengan kepribadian dan sikap untuk berwiraswasta ? Berapa besar kontribusi pemahaman siswa tentang wiraswasta dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian dan sikap siswa untuk berwiraswasta ?, Adakah perlakuan BK yang telah diterima siswa turut membentuk kesiapan mereka untuk berwiraswasta ? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut perlu penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif analitik. Pengumpulan datanya ditujukan pada siswa kelas III proses akhir dengan menggunakan alat berupa: tes kepribadian, angket sikap, angket pemahaman dan angket BK. Dan data-data yang terkumpul diolah secara statistik.

Dari hasil pengolahan data ditemukan beberapa hasil yaitu berupa:

1. Gambaran Kesiapan siswa SMA untuk berwiraswasta dapat dikatakan sangat kurang. Tingkat pemahaman siswa SMA dapat dikatakan rendah, skor rata-rata yang diperoleh hanya sebesar 0,48. Kepribadian untuk berwiraswasta siswa SMA tergolong kurang mantap, skor rata-rata yang diperoleh hanya mencapai 1,94 dan Sikap siswa terhadap wiraswasta dapat dikatakan negatif dengan skor rata-ratanya 2,91. Kesemua skor rata-rata tersebut berada dibawah skor standar dan skor ideal.

2. Belum ada pengaruh intervensi BK dalam membentuk kesiapan siswa untuk berwiraswasta.

3. Terdapat hubungan positif yang sangat erat antara pemahaman dengan sikap. begitu juga hubungan antara pemahaman dengan 6 needs (ciri kepribadian) untuk berwiraswasta. Dan hubungan 6 needs untuk berwiraswasta dengan sikap juga menunjukkan hubungan positif yang sangat erat. Ke enam needs tersebut adalah achievement, order, autonomy, dominance, change dan endurance. Sedangkan needs yang lainnya menunjukkan hubungan yang negatif dengan pemahaman dan sikap.

4. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa unsur kesiapan pemahaman lebih banyak mempengaruhi pembentukan kesiapan kepribadian dan sikap siswa untuk berwiraswasta, bila dibandingkan dengan pengaruh sebaliknya. Begitu pula unsur kepribadian mempunyai kontribusi yang cukup besar pula membentuk sikap, dari pada sikap membentuk kepribadian.

Hasil temuan penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menata pelaksanaan kurikulum di SMA pada umumnya dan membenahi pelaksanaan BK pada khususnya, sehingga lulusan SMA mempunyai kesiapan menghadapi alternatif pilihan lain bila gagal ke PT. Disamping itu hasil temuan ini juga dapat dijadikan pedoman untuk berbagai penelitian lebih lanjut terutama untuk perkembangan BK dan kewiraswastaan.

Meskipun lulusan SMA selalu dipersiapkan untuk memasuki PT, tapi kondisi dan hasil temuan menunjukkan bahwa tuntutan pengembangan kesiapan siswa SMA untuk berwiraswasta sangat dirasakan. Upaya meningkatkan kesiapan siswa untuk berwiraswasta ini antara lain: membenahi BK, meningkatkan pengetahuan kewiraswastaan bagi pelaksana BK, membuat model intervensi bimbingan yang tepat bagi pengembangan kesiapan siswa SMA untuk berwiraswasta.

Model intervensi yang dibuat hendaknya lebih mengacu pada upaya peningkatan pemahaman siswa tentang wiraswasta, karena hasil penelitian mengisyaratkan bahwa unsur pemahaman merupakan unsur yang lebih banyak berpengaruh dalam mementuk penyesuaian kepribadian dan sikap siswa untuk berwiraswasta. Atau dengan kata lain meningkatkan pemahaman siswa tentang wiraswasta akan dapat membawa penyesuaian kepribadian siswa dan sikapnya ke arah yang lebih baik untuk berwiraswasta.